

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Dari pembahasan di atas, secara umum dapat diambil simpulan bahwa Tidak terdapat perbedaan derajat kerusakan hepatosit pada tikus yang diberi asetaminofen dosis bertingkat *pretreatment* dengan kelompok tanpa asetaminofen *pretreatment* setelah pemberian dosis toksik asetaminofen.

Secara lebih rinci, simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- Tidak terdapat perbedaan kadar AST dan ALT darah pada tikus yang diberi asetaminofen dosis bertingkat *pretreatment* dengan kelompok tanpa asetaminofen *pretreatment* setelah pemberian dosis toksik asetaminofen.
- Terdapat perbedaan derajat kerusakan hepatosit di zone sentral pada tikus yang diberi asetaminofen dosis bertingkat *pretreatment* dengan kelompok tanpa asetaminofen *pretreatment* setelah pemberian dosis toksik asetaminofen.
- Tidak terdapat hubungan antara kadar AST dan ALT darah dengan derajat kerusakan hepatosit di zone sentral sesudah pemberian asetaminofen dosis toksik.
- Tidak terdapat perbedaan kadar AST dan ALT darah pada tikus yang diberi asetaminofen dosis bertingkat *pretreatment* dengan kelompok tanpa asetaminofen *pretreatment* setelah pemberian dosis toksik asetaminofen.

7.2 Saran

Saran yang peneliti berikan terutama buat penelitian lebih lanjut tentang hepatotoksisitas asetaminofen adalah sebagai berikut :

- Selain menilai sel yang nekrotik, sebaiknya penelitian lebih lanjut tentang hepatotoksisitas asetaminofen juga menilai sel yang mengalami apoptosis.
- Perlu penelitian lanjutan tentang dosis toksik pada tikus Wistar, karena kemampuan regenerasi hepatosit pada tikus yang lebih besar dibandingkan kemampuan regenerasi hepatosit pada manusia.
- Perlu pembuktian lebih lanjut tentang kemampuan autoproteksi hepar setelah pemberian dosis toksik asetaminofen pada hewan coba yang diberi asetaminofen *pretreatment*.